**BAB II**

**PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL**

Pelaksanaan KKN-PPL memiliki beberapa tahapan dan di setiap tahapan mempunyai serangkaian kegiatan yang harus diikuti oleh peserta baik secara individu maupun kelompok. Adapun tahapan kegiatan KKN-PPL tersebut antara lain adalah :

1. **Persiapan PPL**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah kegiatan yang wajib ditempuh oleh mahasiswa S1 UNY program kependidikan karena orientasi utamanya adalah kependidikan. Dalam kegiatan ini, akan dinilai bagaimana mahasiswa praktikan mengaplikasikan segala ilmu pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh selama di bangku kuliah ke dalam kehidupan sekolah.

Faktor-faktor penting yang sangat mendukung dalam pelaksanaan PPL antara lain kesiapan mental, penguasaan materi, penguasaan dan pengelolaan kelas, penyajian materi, kemampuan berinteraksi dengan siswa, guru, karyawan, orang tua/wali murid, dan masyarakat sekitar. Jika hanya menguasai satu atau sebagian dari faktor di atas maka pada pelaksanaan PPL akan mengalami kesulitan. Adapun syarat akademis yang harus dipenuhi adalah sudah lulus mata kuliah Pengajaran Mikro serta harus mengikuti pembekalan KKN-PPL yang diadakan oleh universitas sebelum mahasiswa diterjunkan ke lokasi.

Mahasiswa praktikan harus melaksanakan observasi pra-PPL sebelum pelaksanaan PPL dimulai dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana kondisi sekolah dan proses pemelajaran yang berlangsung di sekolah dengan sesungguhnya. Dengan demikian, pada saat pelaksanaan PPL mahasiswa praktikan tidak mengalami kesulitan dalam beradaptasi terhadap kelas dan proses pembelajaran di kelas itu sendiri. Kegiatan yang dilaksanakan yang sehubungan dengan PPL baik sebelum sampai maupun sesudah pelaksanaan PPL, melalui beberapa tahapan sebagai berikut:

1. **Pengajaran Mikro (*Mikro Teaching*)**

Dalam pengajaran mikro, mahasiswa calon guru diarahkan pada pembentukan kompetensi guru sebagai agen pembelajaran seperti yang termuat dalam Undang Undang No 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, yakni Bab IV Pasal 10 dan berdasarkan Peraturan Pemerintah No 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan pada bab IV pasal 3, Kompetensi tersebut meliputi : (1). kompetensi pedagogik, (2). Kompetensi profesional, (3). kompetensi kepribadian, dan (4). kompetensi sosial.

Oleh karena itu sebagai calon guru harus mendapatkan bekal yang memadai agar dapat menguasai sejumlah kompetensi yang diharapkan. tersebut baik melalui *preservice* maupun *inservice training* antara lain melalui pengajaran mikro. Salah satu bentuk *preservice training* bagi calon guru adalah melalui pembentukan kemampuan mengajar (*teaching skill*) baik secara teoritis maupun praktis.

Pengajaran mikro merupakan pelatihan tahap awal dalam pembentukan kompetensi mengajar melalui penguaktualisasian kompetensi dasar mengajar. Dalam pelaksanaannya, pengajaran mikro mencakup kegiatan orientasi, observasi di sekolah atau lembaga yang akan dipakai untuk PPL, serta praktik mengajar.

Dalam pengajaran mikro, mahasiswa dapat berlatih untuk kompetensi dasar mengajar secara terbatas dan terpadu dari beberapa kompetensi dasar mengajar, dengan kompetensi, materi, peserta didik, maupun waktu yang dipresentasikan terbatas. Pengajaran mikro juga sebagai sarana latihan untuk trampil berani menghadapi kelas, mengendalikan emosi, ritme pembicaraan dan lain lain. Pengajaran mikro dilaksanakan samapai praktikan menguasai kompetensi secara memadai sebagai prasarat untuk mengikuti PPL (praktik pembelajaran) disekolah atau lembaga. Pengajaran mikro ini bertujuan untuk membentuk dan meningkatkan dasar mengajar terbatas, membentuk dan meningkatkan kompetensi dasar terpadu dan utuh, membentuk kompetensi kepribadian, membentuk kompetensi sosial. Pengajaran mikro di Fakultas Ilmu Keolahragaan UNY di bentuk kelompok masing-masing berjumlah sekitar 8 -15 orang dengan satu dosen pembimbing.

Praktek Pembelajaran Mikro meliputi:

1. Latihan menyusun RPP
2. Latihan penguasaan kompetensi dasar mengajar terbatas
3. Latihan penguasaan kompetensi dasar mengajar secara terpadu
4. Latihan penguasaan kompetensi kepribadian dan social

Adapun kemampuan praktik mengajar yang di lakukan meliputi :

1. Praktik membuka dan menutup pelajaran
2. praktik mengajar
3. teknik bertanya
4. teknik menguasai materi dan mengelola kelas
5. pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
6. Penerapan Metode mengajar
7. Media Pembelajaran
8. Alokasi waktu
9. dan sistem penilaian.
10. **Kegiatan Observasi**

Observasi Pembelajaran di kelas (observasi pra-PPL) merupakan kegiatan pengamatan yang dilaksanakan oleh mahasiswa praktikan, sebelum pelaksanaan PPL. Obervasi pembelajaran di kelas merupakan kegiatan pengamatan terhadap berbagai karakteristik dalam proses belajar mengajar di kelas. Observasi ini mempunyai tujuan, yaitu :

1. Mengetahui secara langsung proses pembelajaran yang berlangsung di kelas.
2. Mengetahui berbagai proses pembelajaran, yakni membuka pelajaran, penggunaan metode yang tepat, prinsip mengajar yang digunakan, penggunaan media dan langkah menutup pelajaran.
3. Sebagai tahap awal sosialisasi dengan para siswa yang akan diajar.
4. Sebagai prediksi dalam menentukan langkah-langkah dan strategi yang akan ditempuh dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas.

Dalam observasi pembelajaran di kelas diharapkan mahasiswa memperoleh pengetahuan dan pengalaman pendahuluan mengenai tugas-tugas seorang guru. Dalam observasi ini mahasiswa mengikuti guru pembimbing saat mengajar di kelas dengan tujuan mendapatkan metode dan cara yang tepat dalam proses belajar mengajar.

1. Observasi pra KKN-PPL

Dilakukan sebanyak tiga kali, meliputi:

* Observasi fisik, yang menjadi sasaran adalah gedung sekolah, kelengkapan sekolah dan lingkungan yang akan menjadi tempat praktik
* Observasi proses pembelajaran, praktikan melakukan pengamatan proses pembelajaran dalam kelas, meliputi metode yang digunakan, media yang digunakan, administrasi mengajar berupa Silabus, RPP, buku kerja guru dan strategi pembelajaran
* Observasi siswa, meliputi perilaku siswa ketika proses pembelajaran ataupun di luar itu. Digunakan sebagai masukan untuk menyusun strategi pembelajaran
1. Observasi kelas pra mengajar

Mahasiswa melakukan observasi pada hari Jumat, 11 juli pukul 07.00 – 08.30 WIB Kelas yang diobservasi adalah XI IPS.

Dalam observasi pembelajaran di kelas, diharapkan mahasiswa memperoleh gambaran pengetahuan dan pengalaman pendahuluan mengenai tugas-tugas seorang guru di sekolah. Observasi lingkungan sekolah atau lapangan juga bertujuan untuk memperoleh gambaran tentang aspek-aspek karateristik komponen kependidikan dan norma yang berlaku di tempat PPL. Diskusi hasil observasi dalam pengajaran mikro sangat berguna sehingga mahasiswa dapat memprediksikan yang seharusnya dimiliki seorang guru dalam mengkondisikan kelas agar siswa memiliki minat terhadap materi yang diberikan.

Adapun yang menjadi objek dari observasi ini adalah :

a. Perangkat pembelajaran

* + 1. Kurikulum Tingkat Satuan Pembelajaran (KTSP)
		2. Silabus
		3. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

b. Proses Pembelajaran

* + 1. Membuka pelajaran
		2. Penyajian materi
		3. Metode pembelajaran
		4. Penggunaan bahasa
		5. Penggunaan waktu
		6. Gerak
		7. Cara memotivasi siswa
		8. Teknik bertanya
		9. Teknik penguasaan kelas
		10. Penggunaan media
		11. Bentuk dan cara evaluasi
		12. Menutup pelajaran
1. Perilaku Siswa

a). Perilaku siswa di dalam kelas

b).Perilaku siswa di luar kelas/ lapangan

Dilakukan pada kelas yang akan digunakan untuk praktek mengajar, tujuan kegiatan ini antara lain:

1. Mengetahui materi yang akan diberikan
2. Mempelajari situasi kelas
3. Mempelajari kondisi siswa (aktif/ tidak aktif), dan
4. Memiliki rencana konkret untuk mengajar
5. **Pembekalan PPL**

Pembekalan PPL dilaksanakan di kampus dengan tujuan :

1. Memahami dan menghayati konsep dasar, arti, tujuan, pendekatan program, pelaksanaan, monitoring, dan evaluasi PPL
2. Mendapat informasi tentang situasi, kondisi, potensi, dan permasalahan sekolah/ lembaga yang dijadikan lokasi PPL
3. Memiliki bekal pengetahuan dan tata karma kehidupan disekolah / lembaga
4. Memiliki wawasan tentang pengelolaan, pengembangan lembaga pendidikan
5. Memiliki bekal pengetahuan dan ketrampilan praktis agar dapat melaksanakan program dan tugas tugasnya di sekolah / lembaga
6. Memiliki pengetahuan untuk dapat bersikap dan bekerja dalam kelompok secara interdisipliner dan lintas sektoral dalam rangka penyelesaian tugas di sekolah / lembaga
7. Memiliki kemampuan menggunakan waktu secara efisien pada saat melaksanakan program PPL

Dalam pembekalan tersebut disampaikan materi yang sangat bermanfaat bagi mahasiswa selama melaksanakan PPL. Materi pembekalan meliputi materi untuk pengembangan wawasan mahasiswa, tentang pelaksanaan pendidikan yang relevan dengan kebijakan kebijakan baru dalam pendidikan, dan materi terkait dengan teknis PPL.

1. **Pembimbingan PPL**

Pembimbingan oleh PPL diselenggarakan di sekolah maupun di kampus, kegiatan ini memiliki tujuan untuk membantu kesulitan atau permasalahan dalam pelaksanaan program PPL. Di sini para praktikan sekaligus dapat belajar dan berbagi pengalaman dari rekan-rekan yang berpraktek mengajar di sekolah lain.

1. **Pembuatan Perangkat Mengajar**

Sebelum melaksanakan praktik mengajar di kelas, terlebih dahulu harus membuat persiapan mengajar yang materinya telah ditentukan oleh guru pembimbing serta menyusun program-program pengajaran. Program-program itu antara lain:

* + 1. Pembuatan Perangkat Pembelajaran
		2. Pambuatan Program Pelaksanaan
		3. Daftar Hadir Peserta Didik
		4. Daftar Nilai Peserta Didik
		5. Pengetikan Materi
		6. Pembuatan instrumen penilaian
1. **Persiapan sebelum mengajar**

Sebelum mengajar mahasiswa PPL harus mempersiapkan administrasi dan persiapan materi, serta media yang akan digunakan untuk mengajar agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan lancar sesuai dengan rencana dan harapan. Persiapan-persiapan tersebut antara lain:

1. Pembuatan rencana pembelajaran yang berisi rencana pembelajaran untuk setiap kali pertemuan
2. Pembuatan media, sebelum melaksanakan pembelajaran yang sesuai dan dapat membantu pemahaman siswa dalam menemukan konsep, yang dapat berupa objek sesungguhnya ataupun model.
3. Diskusi dengan sesama rekan praktikan, yang dilakukan baik sebelum maupun sesudah mengajar untuk saling bertukar pengalaman dan juga untuk bertukar saran dan solusi
4. Diskusi dan konsultasi dengan guru pembimbing, yang dilakukan sebelum dan sesudah mengajar.
5. **Pelaksanaan Program PPL**

Tujuan utama dari pelaksanaan program PPL adalah agar mahasiswa dapat berlatih menguasai pembelajaran di kelas, dalam kegiatan ini praktikan dilatih untuk menggunakan seluruh keterampilan yang dimilikinya sebagai hasil dari latihan dan selama kegiatan mikro. Kegiatan pelaksanaan program praktik mengajar terdiri dari dua kegiatan yaitu :

1. **Praktik Mengajar Terbimbing**

Praktik mengajar terbimbing merupakan latihan bagi calon guru dalam menerapkan kemampuan mengajar secara utuh dan terintegrasi dengan bimbingan guru dan dosen pembimbing.

1. **Praktik Mengajar Mandiri**
* **Pelaksanaan Praktik Mengajar**

Praktik mengajar mandiri merupakan tindak lanjut dari kegiatan praktik mengajar terbimbing. Pada awal pelaksanaannya, praktik mengajar disertai guru pembimbing selanjutnya praktikan melaksanakan praktik mengajar tanpa maupun disertai guru pembimbing.

Praktikan mendapat kesempatan mengajar terbimbing di kelas X, XI,XII dengan bimbingan bapak Yanuar Fandi T, S.Pd selaku guru pembimbing PPL. Sebelum mengajar praktikan mempersiapkan program tahunan, program semester, perhitungan alokasi waktu, rincian minggu efektif, silabus dan sistem penilaian, pembuatan soal, serta rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Materi yang disampaikan adalah tentang bahaya penyalahgunaan narkoba, menganalisis HIV/AIDS, kebugaan jasmani, bola voli dan bola basket.

Metode yang dipakai dalam proses KBM adalah metode dalam kelas yaitu metode ceramah, metode tanya jawab dan metode diskusi, sedangkan metode yang di gunakan di lapangan adalah metode ceramah, komando, TGFU, demonstrasi. Dari pihak praktik mengajar ini praktikan mendapat pengalaman bahwa pembelajaran yang melibatkan siswa lebih aktif dalam pembelajaran penjas.

Kegiatan praktik mengajar ini meliputi:

* + - 1. Pembukaan
	+ Salam
	+ Berdoa (fleksibel)
	+ Mengecek daftar hadir siswa (presensi)
	+ Apersepsi
	+ Penyampaian masalah atau topic materi
	+ Menjelaskan tujuan pembelajaran
		- 1. Kegiatan inti / kegiatan pembelajaran
				1. Praktek Lapangan
	+ Memberikan pemanasan dengan permainan
	+ Memberikan latihan inti
	+ Memberikan game berdasarkan teknik yang telah diajarkan
	+ Penggunaan metode (pendekatan dengan melibatkan siswa)
1. Praktek di Kelas
* Menyampaikan materi secara singkat dan jelas
* Penggunaan metode (pendekatan dengan melibatkan siswa)
	+ - 1. Praktik atau pembelajaran
* Memandu siswa untuk mempraktekkan materi dengan berbagai metode pembelajaran, misalnya dengan praktek bermain.
	+ - 1. Tugas
	+ Siswa melakukan tugas mandiri
	+ Siswa melakukan tugas kelompok
		- 1. Penutup
	+ Memberi kesempatan bertanya kepada siswa
	+ Menjawab pertanyaan siswa
	+ Memberi kesimpulan
	+ Evaluasi pembelajaran
	+ Pesan belajar
	+ Do’a (fleksibel)
	+ Salam

Adapun jadwal hasil mengajar praktikan adalah sebagai berikut :

1. Praktik kegiatan mengajar ke-1

Hari/tanggal : Jumat/19 Juli 2013

Kelas : XII IPS 3

Jam ke- : 1 - 2

Materi : kebugaran jasmani dan latihan kondisi fisik.

1. Praktik kegiatan mengajar ke-2

Hari/tanggal : Selasa/23 juli

Kelas : XI IPA 2

Jam ke- : 3-4

Materi : Menganalisis bahaya HIV dan AIDS

1. Praktik kegiatan mengajar ke-3

Hari/tanggal : Rabu/24 Juli 2013

Kelas : XI IPA 3

Jam ke- : 1 - 2

Materi : Menganalisis bahaya HIV dan AIDS

1. Praktik kegiatan mengajar ke-4

Hari/tanggal : Jumat/26 juli 2013

Kelas : XII IPS 3

Jam ke- : 1 - 2

Materi : Melanjutkan materi kebugaran jasmani dan kondisi fisik dilanjutkan ulangan harian.

1. Praktik kegiatan mengajar ke-5

Hari/tanggal : Selasa/30 juli 2013

Kelas : XI IPA 2

Jam ke- : 3 - 4

Materi : Ulangan Harian

1. Praktik kegiatan mengajar ke-6

Hari/tanggal : Rabu/31 juli 2013

Kelas : XI IPA 3

Jam ke- : 1 - 2

Materi : Ulangan Harian

1. Praktik kegiatan mengajar ke-7

Hari/tanggal : Selasa/20 Agustus 2013

Kelas : XI IPA 2

Jam ke- : 3 - 4

Materi : Praktik kebugaran Jasmani dengan aspek Daya Tahan (lari 12menit)

1. Praktik kegiatan mengajar ke-8

Hari/tanggal : Rabu/21 Agustus 2013

Kelas : XI IPA 3

Jam ke- : 1 - 2

Materi : Praktik kebugaran Jasmani dengan aspek Daya Tahan (lari 12menit)

1. Praktik kegiatan mengajar ke-9

Hari/tanggal : Jumat/23 Agustus 2013

Kelas : XII IPS 3

Jam ke- : 1 - 2

Materi : Praktik kebugaran Jasmani dengan aspek Kecepatan (sprint 60m)

1. Praktik kegiatan mengajar ke-10

Hari/tanggal : Selasa/27 Agustus 2013

Kelas : XI IPA 2

Jam ke- : 3 - 4

Materi : Penilaian lari 12 menit.

1. Praktik kegiatan mengajar ke-11

Hari/tanggal : Rabu/28 Agustus 2013

Kelas : XI IPA 3

Jam ke- : 1 - 2

Materi : Penilaian lari 12 menit.

1. Praktik kegiatan mengajar ke-12

Hari/tanggal : Jumat/30 Agustus 2013

Kelas : XII IPS 3

Jam ke- : 1 - 2

Materi : Penilaian lari Sprint 60meter

1. Praktik kegiatan mengajar ke-13

Hari/tanggal : Selasa/3 September 2013

Kelas : XI IPA 1

Jam ke- : 1 - 2

Materi : Teknik Dasar passing bawah Bola Volly

1. Praktik kegiatan mengajar ke-14

Hari/tanggal : Rabu/4 September 2013

Kelas : XII IPS 1

Jam ke- : 3 - 4

Materi : Teknik Dasar Dribling Bola Basket

1. Praktik kegiatan mengajar ke-15

Hari/tanggal : Kamis/5 September 2013

Kelas : XII IPS 2

Jam ke- : 1 - 2

Materi : Teknik Dasar Dribling Bola Basket

* **Metode**

Metode yang digunakan selama kegiatan praktik mengajar adalah penyampaian materi dengan menggunakan metode ceramah bervariasi, Tanya jawab, penugasan, demonstrasi, komando,TGFU, latihan dan penilaian.

* **Media**

Media yang digunakan dalam proses pengajaran yaitu media yang telah tersedia di sekolah yaitu Proyektor, LCD, Power Point, dan Gambar

* **Evaluasi Pembelajaran**

Evaluasi dimaksudkan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam proses belajar mengajar yang sedang berlangsung dan untuk mengetahui keberhasilan praktikan dalam mengajar.

1. Fungsi bagi siswa :
* Mengetahui kemampuan belajar siswa
* Mengetahui berhasil tidaknya siswa memahami materi pelajaran
* Memberikan motivasi terhadap proses belajar mengajar
1. Fungsi bagi pratikan
* Untuk mengetahui berhasil tidaknya guru dalam memberikan pelajaran kepada siswa dalam hal penguasaan materi pelajaran dan penguasaan metode mengajar.

Evaluasi pembelajaran berupa penilaian ulangan harian praktek dilaksanakan sekali, Materi pelajaran yang diujikan adalah semua materi yang telah disampaikan mahasiswa praktikan.

1. **Analisis Hasil Pelaksanaan Progam PPL**

 Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di mulai pada tanggal 15 Juli 2013 sampai dengan 16 September 2013. Kegiatan PPL difokuskan pada kemampuan mengajar yang meliputi: penyusunan silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP); pelaksanaan praktik mengajar yang selanjutnya menyusun dan menerapkan alat evaluasi; analisis hasil belajar siswa; serta penggunaan media pembelajaran.

 Rencana-rencana yang telah disusun oleh praktikan kurang lebih 90% dapat terlaksana, baik untuk metode maupun media. Praktikan tidak bisa melaksanakan semuanya sampai 100%, karena banyaknya jam mengajar yang terpotong libur, sedangkan praktikan harus sampai pada tahap evaluasi pembelajaran. Secara rinci kegiatan PPL dapat dianalisis sebagai berikut.

1. **Manfaat PPL bagi mahasiswa**

Selama PPL mahasiswa pratikan mendapatkan berbagai pengetahuan dan pengalaman terutama dalam masalah kegiatan belajar mengajar dikelas. Hal-hal yang didapat praktikan diantaranya sebagai berikut:

1. Mahasiswa dapat berlatih menyusun RPP dan silabus
2. Mahasiswa pratikan dapat berlatih memilih dan mengembangkan materi, media, dan sumber bahan pelajaran serta metode yang dipakai dalam pembelajaran.
3. Mahasiswa pratikan dapat belajar menyesuaikan materi dengan jam efektif yang tersedia.
4. Mahasiswa pratikan dapat berlatih melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas dan mengelola kelas.
5. Mahasiswa pratikan dapat berlatih melaksanakan penilaian hasil belajar siswa dan mengukur kemampuan siswa dalam menerima materi yang diberikan
6. Mahasiswa pratikan dapat mengetahui tugas-tugas guru selain mengajar dikelas.
7. **Hambatan dan Solusi Pengajaran**

Hambatan dan solusi pada saat praktik mengajar antara lain:

1. Adanya hari libur dan jam pelajaran, sehingga pengurangan jam pelajaran menjadi 35 menit pada hari tertentu (puasa) menyebabkan materi yang disampaikan semakin tidak sesuai target.

Solusi: Memanfaatkan waktu dengan seoptimal mungkin untuk menerangkan materi pelajaran.

1. Kurangnya motivasi siswa dalam mengikuti pelajaran menyebabkan sulitnya siswa menyerap materi dan guru harus menjelaskan berulang-ulang.

Solusi: Mengkondisikan siswa di dalam kelas, mengemas pelajaran semenarik mungkin dengan menggunakan media dan metode yang sesuai dengan materi.

1. Untuk metode tanya jawab sulit diterapkan. Siswa kadang sulit jika dimintai pendapatnya atau memberikan jawaban yang benar.

Solusi: Guru membantu dengan mengarahkan pertanyaan demi pertanyaan yang lebih mudah dan dipahami oleh siswa, guru memberikan motivasi agar siswa lebih berani mengungkapkan pendapatnya biarpun salah, dan menunjuk langsung siswa dan meminta siswa lain membantunya jika tidak bisa.

 Dalam pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), guru pembimbing mata pelajaran Penjas. Orkes ( PJOK ) memberikan bimbingan secara langsung kepada praktikan, baik sebelum pengajaran berlangsung maupun setelah pelaksanaan pengajaran. Guru pembimbing akan memberikan umpan balik yang berkaitan dengan teknis mengajar yang dilakukan praktikan di depan kelas sehingga apabila ada kekurangan dalam menyampaikan materi maupun yang lain dalam proses pembelajaran, guru pembimbing akan memberikan tanggapan kepada praktikan. Hal ini dimaksudkan agar praktikan dapat melakukan pengajaran yang lebih baik.

 Selama praktek mengajar di SMA N 1 Godean telah banyak yang praktikan dapatkan, yaitu antara lain bahwa seorang guru dituntut untuk lebih memahami setiap siswanya dengan berbagai sifat dan perilakunya yang kadang mengganggu, dapat kreatif dan inovatif dalam mengembangkan metode dan media pembelajaran serta pandai memanfaatkan waktu dengan sebaik-baiknya. Guru harus berperan sebagai mediator bagi siswa dalam menemukan konsepnya sendiri. Selain itu guru juga harus mampu memberikan pesan moral sesuai dengan materi dan kehidupan di sekitar siswa.